

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
(Studi Kasus Mahasiswa IAIN Metro Semester 6)**

Oleh:

**DWI RIDOWAN AHMAD KHOIRI
NPM. 1804100031**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
(Studi Kasus Mahasiswa IAIN Metro Semester 6)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DWI RIDOWAN AHMAD KHOIRI
NPM. 1804100031

Pembimbing : Suci Hayati, M.S.I.

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

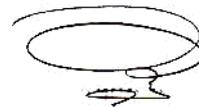
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : Dwi Ridowan Ahmad Khoiri
NPM : 1804100031
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Metro Semester 6)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 20 Juni 2025
Pembimbing



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

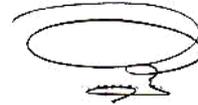
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi dibawah ini:

Judul : Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Metro Semester 6)
Nama : Dwi Ridowan Ahmad Khoiri
NPM : 1804100031
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

DISETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 20 Juni 2025
Pembimbing



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iaimetro@metrouniv.ac.id

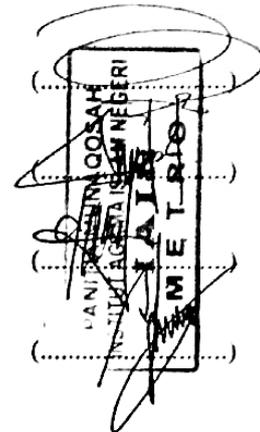
PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1649/In.28.3/D/PP.00.9/08/2025

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA IAIN METRO TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI), disusun oleh: DWI RIDOWAN AHMAD KHOIRI, NPM: 1804100031, Prodi: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin / 30 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I.
Penguji I : Liberty, S.E., M.A.
Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.
Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Diti Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Metro Semester 6)

Oleh:

Dwi Ridowan Ahmad Khoiri

Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah, maka juga dirasakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Jurusan Perbankan Syariah. Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Metro merupakan program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang menghasilkan lulusan dengan gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Mahasiswa termasuk salah satu pangsa pasar yang layak menjadi suatu pertimbangan dalam menambah jumlah nasabah bank syariah. Oleh karena itu, sudah seharusnya mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI harus memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa perbankan syariah semester 6 IAIN Metro terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Hasil dari perhitungan diketahui bahwa Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh Pengetahuan mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) dan besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,688. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (H_a) dapat diterima dan (H_0) di tolak berarti. Besarnya koefisien determinasi atau Adjusted R Square adalah sebesar 0,688 atau sama dengan 68,8%.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Minat Menabung, Bank Syariah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ridowan Ahmad Khoiri

NPM : 1804100031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2025
Yang Menyatakan



Dwi Ridowan Ahmad Khoiri
NPM. 1804100031

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹ (QS. Al Insyirah: 5-6)

¹ Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid & Terjemah* (Bandung: CV Dipenogoro, 2010), 940.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, pada kesempatan yang berbahagia ini Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu Sumiati, Bapak Paryono, Mamas Eko Rido Rahmadi, Adik Alam Satria Wijaya, Paman Catur dan Bibik Nonik yang telah mendukung selama penulis menuntut ilmu, sekaligus guru dan pahlawan terbaik, yang senantiasa memberikan dorongan dan doa dalam setiap waktu, serta perjuangan dan pengorbanan yang tiada pernah mengenal lelah lagi mengeluh untuk menghantarkan Ridwan hingga selesai pada jenjang Strata Satu ini. Ridwan sadari tentu persembahan ini tidak akan pernah bisa membalas dan sebanding dengan segala pengorbanan serta kasih sayang yang Ibu dan Bapak berikan selama ini. Namun Ridwan berharap semoga persembahan ini menjadi pengobat lelah serta langkah awal mnejadi seperti yang Ibu dan Bapak harapkan. Karena Ridwan sadari, Ridwan belum bisa menjadi sebaik yang ayahanda dan ibunda harapkan.
2. Dosen Pembimbing Akademik Sekaligus Pembimbing Skripsi Ibu Suci Hayati. Terima kasih banyak atas segala bimbingan, kesabaran serta ilmu yang senantiasa diberikan selama ini kepada saya. Metro terima kasih atas segala ilmu yang telah kalian berikan kepada kami.
3. Keluarga besar, KSR-PMI Unit IAIN Metro trimakasih Ilmu dan kesempatan Ridwan untuk Mengemban amanah Sebagai Ketua Umum KSR PMI Unit IAIN Metro
4. HMI Komisariat Syariah trimakasih atas Ilmu,wawasan,pengalaman bahkan sampi Mengikuti Jenjang Lk 2 Himpunan Mahasiswa Islam tingkat Nasional
5. Bang Ariza,Bang Rio,Yunda Fitri,Yunda Dela trimakasih telah manganggap Ridwan kaya adik sendiri dan selalu menjadi mentor ridwan sehingga menyelesaikan sarjana.

6. Keluarga Besar S1 Perbankan Syariah Angkatan 18 Trimakasih telah kebersamai sampai saat ini walaupun sudah ada yang keluar komunikasi tetap berjalan
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan S1 Perbankan Syariah Trimakasih atas bimbingan,ilmun,wawasan dan kesabaran untuk meberi arahan saya hingga tuntas
8. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
9. Dan trimakasih untuk orang- baik di sekitar saya

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Metro Semester 6)”** Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
4. Ibu Suci Hayati, M.S.I selaku Pembimbing.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Mahasiswa perbankan syariah IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Juni 2025
Peneliti



Dwi Ridowan Ahmad Khoiri
NPM : 1804100031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Menabung	11
1. Pengertian Minat Menabung	11
2. Cara Pembentukan Minat	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung	16
B. Pengetahuan tentang Bank Syariah	20
1. Pengertian Pengetahuan	20
2. Pengertian Bank Syariah	20
3. Indikator Pengetahuan.....	21

4. Produk-produk Bank Syariah.....	24
C. Kerangka Penelitian	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengumpul Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	44
1. Sejarah Singkat BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.....	44
2. Visi, misi dan tujuan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.....	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Karakteristik Responden	45
2. Uji Validitas	47
3. Uji Reliabilitas	48
4. Uji Heteroskedastisitas.....	49
C. Pengujian Hipotesis.....	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Regresi Linier Sederhana	51
3. Uji T	53
D. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kriteria Skor Skala Likert	35
2. Tabel 3.2 Jumlah butir pertanyaan dari masing-masing indicator	36
3. Tabel 4.1 Uji Validitas	47
4. Tabel 4.2 Hasil uji Reliabilitas Pengetahuan (X).....	48
5. Tabel 4.3 Hasil uji Reliabilitas Minat Menabung BSI (Y)	49
6. Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	51
7. Tabel 4.5 Output Keempat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	51
8. Tabel 4.6 Uji T	54
9. Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim, tetapi pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya bank konvensional. Upaya pengembangan perbankan syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan. Dukungan terhadap pengembangan Perbankan syariah juga diperlihatkan dengan adanya “dual banking system”, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah.

Di Indonesia, perbankan syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, Perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang.¹ Dalam al-Qur'an istilah bank disebutkan secara eksplisit. Tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban, maka semua itu disebutkan dengan jelas Seperti, zakat, *bai'* (jual beli), *al-dayn* (utang dagang), *maal* (harta), dan sebagainya.

¹Adwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013), 25.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ﴾ ^{ق٥٨} إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.”²

Pemahaman dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk dan sistem Perbankan syariah di Indonesia masih sangat terbatas. Keberadaan bank (konvensional dan syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan perbankan syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.³

Secara umum pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah adalah perbankan syariah dominan dengan sistem bagi hasilnya dan perbankan syariah adalah bank Islam. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya, baik menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa. Kemudian pada faktor pertimbangan agama merupakan suatu motivasi penting

² QS. An Nisa (4): 58

³ Husain Muh Irsyad, “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa FIAI UII Dalam Memilih Layanan Bank (Syariah)”, *Manajemen* Vol. 1 No. 1 Juni 2016, 3.

agar dapat mengajak masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberikan penjelasan terhadap produk atau jasa perbankan syariah sehingga memiliki minat untuk menabung di bank syariah⁴

Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap bagi hasil dengan bunga bank sangat beranekaragam. Beberapa masyarakat tetap menerima bunga bank dan sebagian masyarakat menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga dan menolak bunga bank. Perilaku yang mencampurkan segala paradigma tersebut menjadi sebuah wawasan yang menarik sebagai gambaran pengetahuan serta perilaku masyarakat terhadap menyikapi kebijakan dual banking system tersebut.

Minat masyarakat untuk membeli produk yang ada di bank syari'ah merupakan efek akhir dari suatu pembelian yang diartikan sebagai suatu sikap dan niat untuk berperilaku di masa depan dan diekspresikan melalui hal-hal seperti : komitmen untuk membeli produk dari perusahaan jika membutuhkan produk lainnya, komitmen untuk memberikan rekomendasi pada orang lain, niat untuk menambah jumlah pembiayaan, niat atau keinginan memberikan hal-hal positif perusahaan.

Dalam praktiknya perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan seperti yang diatur dalam Undang-undang Perbankan,⁵ terdapat beberapa alasan yang menjadi bahan pertimbangan konsumen untuk menjadi nasabah pada suatu bank yang menjadi pilihan tersebut. Alasan tersebut salah satunya karena berbagai macam produk yang bervariasi yang

⁴ Mahmud Machfoedz, *Pengantar Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan, 2005), 4.

⁵ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 19.

ditawarkan oleh suatu bank. Terkadang konsumen menjadi nasabah dari dua atau lebih bank, dikarenakan adanya kebutuhan produk atau jasa yang tidak dapat terpenuhi dari salah satu bank tersebut mengakibatkan persaingan antar bank dalam menghimpun dana masyarakat sebanyak-banyaknya ditempuh melalui bermacam-macam cara, antara lain dengan mengeluarkan jenis-jenis tabungan baru yang dilengkapi dengan sejumlah atribut yang dapat merangsang minat masyarakat untuk menabung.

Pemilihan produk bank oleh nasabah seringkali lebih didasarkan pada aspek informasi mengenai manfaat yang akan diperoleh dari produk bank tersebut. Bank berusaha lebih dekat dengan konsumen melalui berbagai macam pendekatan misalnya berbagai macam produk, layanan, promosi, suku bunga yang menarik, hadiah dan membuka cabang dan unit baru yang letaknya mudah dijangkau oleh masyarakat. Pada sisi lain, kurangnya informasi dan promosi yang memadai mengenai produk bank, dapat menimbulkan penyimpangan-penyimpangan kegiatan usaha perbankan yang dapat merugikan nasabah dan memungkinkan calon konsumen tidak tertarik untuk menabung di bank tersebut. Sehingga diperlukan adanya transparansi informasi mengenai produk bank untuk meningkatkan *good governance* di sektor perbankan.

Menurut hemat peneliti menggambarkan persepsi umum masyarakat terhadap perbankan syariah yang ternyata berdampak pada keengganan masyarakat untuk menjadi nasabah dan mendapatkan pembiayaan dari Perbankan syariah. Karena masalah penting dalam Perbankan syariah dan

dipersepsikan salah oleh masyarakat awam. Pertama, mengenai benchmark pembiayaan dan bagi hasil dengan tingkat suku bunga (*interest rate*) yang berlaku umum. Masalah kedua adalah pembiayaan pada Perbankan syariah yang dipersepsikan hanya menganut prinsip bagi hasil.

Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah, maka juga dirasakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Jurusan Perbankan Syariah. Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Metro merupakan program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang menghasilkan lulusan dengan gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Program studi ini telah terakreditasi "Baik Sekali" dan fokus pada bidang keuangan syariah, termasuk perbankan, BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), dan BMT (BMT: Badan Musyawarah Takmir). Mahasiswa termasuk salah satu pangsa pasar yang layak menjadi suatu pertimbangan dalam menambah jumlah nasabah bank syariah. Oleh karena itu, sudah seharusnya mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI harus memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah. Mengingat besik ilmu yang telah mereka pelajari. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang terdapat di IAIN Metro. Setiap mahasiswa diharapkan mampu menjalankan status dirinya sebagai pelajar di bawah prinsip-prinsip syariat Islam yang dijalankan oleh universitas. Tentunya, mahasiswa menjadi sasaran nasabah yang dapat memperbanyak tabungan bagi bank.

Berdasarkan hasil prassurvey diketahui bahwa mahasiswa perbankan syariah semester 6 berjumlah 184 yang diwajibkan untuk membuka rekening

di Bank Syariah Indonesia, dari keseluruhan mahasiswa tersebut hanya 65 orang yang aktif menggunakan untuk transaksi. Salah satu mahasiswa perbankan syariah semester 6 yaitu Suci Bunga Lestari mengatakan bahwa mengetahui sistem yang digunakan bank konvensional adalah riba tetapi tetap memilih bank konvensional karena keberadaan bank konvensional yang lebih banyak ditemui dimana-mana serta banyak tersedianya akses ATM dibandingkan dengan BSI.⁶ Hal tersebut juga dikatakan oleh Alvina Putri Widyaningrum yang menyatakan walaupun sudah mengetahui bahwa sistem yang digunakan bank konvensional adalah riba tetapi karena di desa asal hanya tersedia bank konvensional tersebut sehingga lebih memilih bank konvensional dibandingkan dengan Bank Syariah Indonesia (BSI).⁷ Senada dengan yang dikatakan oleh Arneta Maulidya yang menyatakan walaupun sudah mengetahui bahwa bank konvensional menggunakan riba tetapi lebih memilih bank konvensional dibandingkan dengan Bank Syariah Indonesia (BSI).⁸ Juga dikatakan oleh Muhammad Kurniawan yang menyatakan walaupun sudah mengetahui lebih memilih bank konvensional dibandingkan dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) karena lebih banyak ditemui di daerah asal.⁹

⁶ Wawancara dengan Suci Bunga Lestari selaku Mahasiswa PBS Semester 6 IAIN Metro pada 6 April 2023

⁷ Wawancara dengan Alvina Putri Widyaningrum selaku Mahasiswa PBS Semester 6 IAIN Metro pada 6 April 2023

⁸ Wawancara dengan Arneta Maulidya selaku Mahasiswa PBS Semester 6 IAIN Metro pada 6 April 2023

⁹ Wawancara dengan Muhammad Kurniawan selaku Mahasiswa PBS Semester 6 IAIN Metro pada 6 April 2023

Berangkat dari latar belakang serta pemikiran tersebut, penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Metro Semester 6)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Kurangnya minat mahasiswa menabung pada bank syariah.
2. Minimnya pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah.
3. Aksesibilitas yang belum tersedia.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai identifikasi permasalahan tersebut maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 6 IAIN Metro Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan mahasiswa perbankan syariah semester 6 IAIN Metro terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)?
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan mahasiswa perbankan syariah semester 6 IAIN Metro terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- a. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan mahasiswa perbankan semester 6 IAIN Metro terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).
- b. Untuk mengetahui besar pengaruh pengetahuan mahasiswa perbankan semester 6 IAIN Metro terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti

Penelitian secara teoritis dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam penelitian untuk menyusun karya ilmiah serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan syariah khususnya tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

2) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan dalam mengatasi masalah pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

2) Bagi Lembaga Keuangan Non Formal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi lembaga keuangan untuk memberikan referensi dan informasi mengenai pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti di beberapa perpustakaan perguruan tinggi dan jurnal digital, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti. Beberapa karya tulis ilmiah tersebut yaitu sebagai berikut:

Syaiful Ghulam, Yudhanta S dan Emi Rahmawati, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2013, dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah”, diperoleh hasil penelitian menjelaskan bahwasanya minat menabung mahasiswa di perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor individu. Pengetahuan adalah salah satu faktor individu yang mempengaruhi mahasiswa untuk menabung di perbankan syariah. Bahwa analisis penelitian mereka

menunjukkan ada pengaruh yang positif yang sangat signifikan pengetahuan tentang perbankan syariah dengan minat menabung.

Selanjutnya penelitian oleh Rahmad Agung Sulisty, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah”, diperoleh hasil penelitian menjelaskan pengetahuan mengenai syariah. dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengaruh pengetahuan mahasiswa berpengaruh positif terhadap keputusan minat menabung.¹⁰ Dan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ifan Murtadho, mahasiswa IAIN Walisongo. Dengan judul “Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Negara Indonesia cabang Semarang”, diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh positif terhadap minat nasabah menabung¹¹

Adapun persamaan dari penelitian tersebut mengenai pengetahuan mahasiswa. Perbedaan dari penelitian tersebut yaitu mengenai objek yang diteliti dan lokasi penelitian, kebaruan penelitian dengan penambahan uji heteroskedastisitas pada metode penelitian.

¹⁰ Rachmad Agung S., “*Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah*”, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2009)

¹¹ M. Ifan M., “*Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Negara Indonesia*”, (Semarang : IAIN Walisongo, 2013)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Menabung

1. Pengertian Minat Menabung

Pengertian Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.¹

Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.² Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

Menurut UU RI No 21 tahun 2008 tentang Lembaga Keuangan Syariah, nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa lembaga keuangan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 321

² Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, 2011), 113.

syariah dan atau UUS.³ Pada Undang-Undang Perbankan Nasabah dibedakan menjadi beberapa klasifikasi yaitu ; (1) Nasabah penyimpan, adalah nasabah yang menempatkan dananya di Lembaga keuangan syariah dan atau UUS dalam bentuk simpanan berdasarkan akad antara Lembaga keuangan syariah atau UUS dan nasabah yang bersangkutan. (2) Nasabah Investor, adalah nasabah yang menempatkan dananya di Lembaga keuangan syariah dan atau UUS dalam bentuk investasi berdasarkan akad antara Lembaga keuangan syariah atau UUS dan nasabah yang bersangkutan. (3) Nasabah Penerima Fasilitas, adalah nasabah yang memperoleh fasilitas dana atau yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan Prinsip Syariah. Agar dalam pelayanan yang diberikan benar-benar prima sehingga nasabah merasa terpenuhi segala keinginan dan kebutuhannya, maka perusahaan harus mengenal betul karakter nasabah secara umum. Karakter nasabah sulit sekali untuk diidentifikasi, karena penampilan dan profesi tidak selalu dengan konsisten mencerminkan penampilan seseorang.

Minat masyarakat merupakan kecenderungan nasabah untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan nasabah melakukan pembelian.⁴

³Undang-Undang Republik Indonesia tentang Bank Indonesia dan Perbankan Syariah, (Bandung: Citra Umbara, 2009), 442.

⁴Roni Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah", *Al Masraf*, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017, 44.

Minat merupakan sesuatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Pandji minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut”.⁵

Menurut Yudrik Jahja, “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan dorongan.”⁶ Abdul Rahman Shaleh mendefinisikan secara sederhana, “Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.”⁷ Sedangkan menurut Zakiah Drajat, “Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan suatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuai dengan kebutuhan.”⁸

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar terhadap objek tersebut, namun apabila objek

⁵ Muhammad Dayyan, Fahriansah, Juprianto, “Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1 No. 1, 2017, 7.

⁶ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2015), 63.

⁷ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 270.

⁸ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 76.

tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut.

Minat masyarakat adalah suatu keinginan yang tumbuh dari dalam diri masyarakat terhadap sesuatu yang disenangi atau dibutuhkan. Pilihan masyarakat terhadap produk Lembaga Keuangan Syariah sangat ditentukan oleh apakah ia berminat atau tidak.

Di dalam minat terkandung unsur motif atau dorongan dari dalam diri masyarakat yang merupakan daya tarik untuk melakuakn aktivitas atau kegiatan sesuai dengan tujuannya. Timbulnya minat masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah juga dipengaruhi oleh adanya keinginan atau kebutuhan.

Jadi menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian kepada suatu obyek, kemudian timbulah perasaan kuat untuk memilih obyek tersebut. Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dengan kata lain ada suatu usaha (untuk mendekati, mengetahui, menguasai dan berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya tarik dari objek. Berikut ini penjelasan mengenai ketiga indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- a. Kognisi (Gejala pengenalan): Kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali

sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan yang melalui akal.

- b. Emosi (Gejala perasaan): kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya. Emosi dapat diartikan perasaan yang muncul akibat dari rangsangan dari dalam maupun dari luar. Maksudnya suatu perasaan yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.
- c. Konasi (Gejala kemauan): merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah.⁹

2. Cara Pembentukan Minat

Minat pada dasarnya dapat dibentuk dalam hubungannya dengan obyek. Yang paling berperan dalam pembentukan minat selanjutnya dapat berasal dari orang lain, meskipun minat dapat timbul dari dalam dirinya sendiri. Adapun pembentukan minat dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi yang seluas-luasnya, baik keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh obyek yang dimaksud. Informasi yang

⁹ Uswah Wardiana, *Psikologi Umum* (Jakarta:PT Bina Ilmu, 2004), 58.

diberikan dapat berasal dari pengalaman, media cetak, media elektronik.

- b. Memberikan rangsangan, dengan cara memberikan hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu yang berkaitan dengan obyek
- c. Mendekatkan individu terhadap obyek, dengan cara membawa individu kepada obyek atau sebaliknya mengikutkan individu-individu pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh obyek yang dimaksud.
- d. Belajar dari pengalaman

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung

Minat masyarakat bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keyakinan nasabah terhadap bank yang bersangkutan, kepuasan konsumen terhadap pelayanan bertransaksi, keyakinan terhadap referen serta pengalaman masa lalu konsumen. Keputusan pembelian barang /jasa termasukjasa perbankan sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, keyakinan, lokasi, dan psikologi.¹⁰

Menurut Jhon Sviokla “faktor yang mempengaruhi konsumen dalam menggunakan jasa yaitu kualitas pelayanan”. Kualitas Pelayanan

¹⁰ Alvin Handrianto Saputra, Rinda Hesti Kusumaningtyas, Nita Alfiani, “Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Produk Perbankan (Studi Kasus : Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”, *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 10 No. 1, 2017, 22.

adalah keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.¹¹

Pengetahuan, pelayanan dan lokasi merupakan faktor yang penting dalam usaha menarik minat konsumen atau pelanggan. Faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya minat masyarakat menabung yaitu:¹²

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹³

Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan bank syariah. Sosialisasi sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kelebihan dan keunggulan bank syariah. Sosialisasi

¹¹ I Gede Adi Wirapradnyana1, Lulup Endah Tripalupi1, Anjuman Zuhri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng", *e-Journal Universitas Pendidikan Ganेशha*, Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014, 4.

¹² Aprizal, *Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing* (Makasar: Celebes Media Perkasa, 2018), 74.

¹³ Kotler & Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran* (Jakarta: PT Indeks, 2007), 200-201

ini harus melibatkan pemerintah dan semua kalangan masyarakat untuk memperkenalkan bank syariah kepada masyarakat.¹⁴

b. Pelayanan

Istilah layanan dapat dipresepsikan berbeda-beda dalam konteks yang berlainan. Setidaknya konsep jasa mengacu pada beberapa lingkup definisi utama: industry, output atau penawaran, proses dan sistem kendati keanekaragaman perspektif ini bisa menimbulkan kerancuan, implikasi strategi adalah bahwa komponen jasa atau pelayanan memainkan peran strategi dalam setiap bisnis.¹⁵

Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku tersebut dapat terjadi pada saat, sebelum dan sesudah terjadinya transaksi.

Dunia perbankan senantiasa tidak terlepas pada masalah persaingan baik, itu masalah rate/margin maupun masalah pelayanan. Dari hasil survei langsung membuktikan bahwa kualitas dari pelayanan merupakan hal yang paling dipertimbangkan masyarakat dalam

¹⁴ Kadek Indayanti, et. Al., “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Mobil”, dalam *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha), Volume 2 Tahun 2014, 4.

¹⁵ Suprihati, Wikan Budi Utami, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsuen Dalam Keputusan Pembelian Mobil Pribadi di Kelurahan Gonilan Kabupaten Sukoharjo”, dalam *Paradigma*, (Surakarta: STIE AAS Surakarta), Vol. 13, No. 1, Juli 2015, 107.

memilih bergabung dengan suatu bank, sehingga sangat perlu melakukan pelayanan yang sebaik kepada nasabah agar banyak masyarakat yang mau bertransaksi.

Penilaian nasabah terhadap jasa perbankan berkaitan dengan tingkat subjektivitas, aspirasi, emosi kepuasan, keengganan dan suasana hati. Setidaknya ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh bank yang mampu mengarahkan operasional bank pada kualitas pelayanan jasa yang baik. Diantaranya yang paling penting adalah akses. Akses ini perhubungan dengan letak bank yang strategis, pasar, sasaran, serta kemampuan yang mampu memberikan pelayanan yang cepat.

Berkaitan dengan pasar sasaran, bank syariah selama ini masih berpusat di kota sehingga pasar-pasar yang potensial di daerah-daerah (desa) tidak mampu dimanfaatkan karena jaringan kantor yang tidak ada, bahkan di kota-kota yang menjadi pusat perkembangannya masih terbilang sedikit. Untuk bisa menambah jumlah nasabah maka, pembukaan jaringan kantor-kantor menjadi hal yang sangat penting. Karena nasabah bisa mengakses dan mendapat pelayanan bank syariah jika terdapat kantor yang bisa diakses.¹⁶

¹⁶*Ibid.*, 26.

B. Pengetahuan tentang Bank Syariah

1. Pengertian Pengetahuan

Salah satu unsur yang menciptakan suatu nilai dari sumber daya manusia adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu. Drs. Sidi Gazalba mengemukakan bahwa pengetahuan ialah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil daripada kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai.¹⁷

Pengetahuan dibagi ke dalam pengetahuan deklaratif (*declarative knowledge*) dan pengetahuan prosedur (*procedural knowledge*). Pengetahuan deklaratif adalah fakta subjektif yang diketahui oleh seseorang. Arti subjektif disini adalah pengetahuan seseorang tersebut mungkin tidak selalu harus sesuai dengan realitas yang sebenarnya. Pengetahuan prosedur adalah pengetahuan mengenai bagaimana fakta-fakta tersebut digunakan.¹⁸

2. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu industri jasa yang menawarkan produk sesuai kebutuhan syariah. Perbankan syariah adalah segala sesuatu segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses

¹⁷ Burhanuddin Salam. *Pengantar Filsafat*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2004) 5.

¹⁸ Ujang Sumarwan. *Perilaku Konsumen*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008) 120.

dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁹ Pendapat lain mengatakan bahwa bank syariah adalah bank yang menggunakan prinsip bagi hasil secara adil, berbeda dengan bank konvensional yang bersandarkan pada bunga.²⁰

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram.

3. Indikator Pengetahuan

Pengetahuan meliputi kompetensi *analytical thinking* (AT), *conceptual thinking* (CT), *technical professional managerial expertise* (EXP).

- a. Analytical thinking (AT) merupakan kemampuan memahami situasi masalah dengan menguraikannya menjadi bagian – bagian kecil agar dapat melihat adanya hubungan sederhana untuk mengidentifikasi

¹⁹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 32.

²⁰ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 7.

²¹ Dadan Mutaqqin, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah, Bank, LKM, Asuransi, dan Reasuransi*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2008), 14.

hubungan sebab dan akibat. Sehingga mampu menganalisa masalah – masalah yang kompleks.

- b. Conceptual thinking (CT) merupakan kemampuan memahami situasi masalah secara konsep dengan menggunakan aturan-aturan dasar logika. Menggabungkan ide-ide dan informasi untuk membuat gambaran yang lebih besar sehingga mampu mengidentifikasi masalah yang timbul baik berupa isu mendatang atau suatu kunci masalah yang kompleks.
- c. Expertise (EXP) merupakan pengetahuan terkait pekerjaan (seperti kemampuan dalam melakukan pekerjaan secara professional, teknikal dan manajerial) dan juga pengetahuan dalam motivasi untuk dapat memanfaatkan, memperluas, dan mendistribusikan pengetahuan tentang pekerjaan tersebut terhadap orang lain.

Dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi teori yang dibagi kedalam dimensi dan indicator seperti berikut:

- a. Pendidikan
 - 1) Kesesuaian latar belakang pendidikan pegawai dengan pekerjaan
 - 2) Pengetahuan pegawai tentang prosedur pelaksanaan tugas
 - 3) Pemahaman pegawai terhadap prosedur pelaksanaan tugasnya
- b. Pengalaman
 - 1) Pengalaman kerja yang dimiliki pegawai
 - 2) Prestasi kerja yang dimiliki pegawai

3) Ketenangan pegawai saat bekerja

c. Minat

1) Kehadiran

2) Kepatuhan terhadap atasan

3) Sikap terhadap pekerjaan²²

Pendapat lain menyatakan bahwa pengetahuan mempunyai enam indikator yaitu:

- a) Tahu (*know*). Merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah diartikan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk mengukur bahwa orang tahu tentang sesuatu dengan menggunakan kata kerja antara lain menyebutkan, mendefinisikan, menguraikan dan sebagainya.
- b) Memahami (*comprehension*). Merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. bila telah paham secara objek, maka kita harus menjelaskan, menerangkan, menyebutkan contoh, menyimpulkan dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.
- c) Aplikasi (*aplication*). Merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya

²² Suwatno dan Tjutju Yuniarsih, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Alfabeta, 2008), 23.

- d) Analisis (*analysis*). Merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tertentu, tetapi dalam struktur organisasi tersebut dan mempunyai hubungan satu sama lain.
- e) Sintesis (*synthesis*). Menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- f) Evaluasi (*evaluating*). Merupakan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. setelah orang mendapatkan pengetahuan, selanjutnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap yang diketahuinya itu. Untuk mencapai kesepakatan atau kesamaan persepsi sehingga tumbuh keyakinan dalam hal masalah yang dihadapi diperlukan suatu proses komunikasi-informasimotivasi yang matang, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku seseorang.²³

4. Produk-produk Bank Syariah

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi menerima pendanaan dari nasabah dan meminjamkannya kepada nasabah (unit ekonomi) lain yang membutuhkan dana. Atas pendanaan para nasabah itu bank memberi imbalan berupa bagi hasil. Demikian pula, atas pemberian pembiayaan itu bank mewajibkan bagi hasil kepada para peminjam. Peran bank syariah dianggap mampu untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan aktivitas

²³ S. Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

perbankan dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa mereka kepada pelaksanaan kegiatan tolong-menolong dan menghindari adanya dana-dana yang menganggur. Selain itu bank syariah juga menyediakan produk-produk jasa yang dapat dimanfaatkan oleh nasabahnya.

Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi tiga bagian besar, yaitu:

a. Produk penghimpunan dana (*funding*)

Produk-produk yang tergabung disini adalah produk yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat. Dalam sistem perbankan syariah simpanan diterima berdasarkan prinsip wadiah dan mudharab, yaitu:

1) Giro Wadi'ah

Giro wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya

2) Tabungan Wadia'ah

Tabungan Wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sefleksibel giro wadi'ah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.

3) Deposito Syariah

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.

b. Produk pembiayaan/penyaluran dana (*financing*).

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujtroh, tanpa imbalan, atau bagi hasil. Produk-produk yang tergabung di sini adalah produk yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan masyarakat. Dalam sistem perbankan syariah pembiayaan dibedakan menjadi:

1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk:

- a) *Mudharabah*, berdasarkan prinsip ini, bank Islam akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana.
- b) *Musyarakah* yaitu transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan atau barang untuk menjalankan usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

2) Transaksi jual beli dalam bentuk:

- a) *Murabahah* yaitu transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.
- b) *Salam* yaitu transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.
- c) *Istishna'* yaitu transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan

3) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk:

- a) *Ijarah* yaitu transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.
- b) *Ijarah muntahiyah bittamlik* yaitu transaksi sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa.

4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk:

Piutang *Qardh* yaitu transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu

- 5) Transaksi multijasa dalam bentuk:
- a) *Ijarah* yaitu transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.
 - b) Kafalah yaitu transaksi penjaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga atau yang bertanggung (*makful lahu*) untuk memenuhi kewajiban pihak kedua (*makful 'anhulashil*).²⁴

C. Kerangka Berpikir

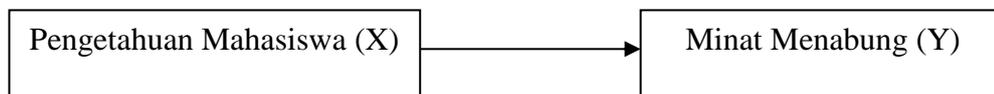
Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁵ Minat merupakan salah faktor di dalam diri seseorang. Minat merupakan suatu keadaan psikologis yang memiliki perhatian terhadap sesuatu, memiliki ketertarikan terhadap sesuatu hal. Minat yang berkembang di dalam individu salah satunya adalah minat menabung. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor pendorong dari dalam, motif sosial dan emosi.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Mahasiswa (X) sebagai variabel bebas dan Minat Menabung (Y) sebagai

²⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 33.

²⁵ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 60.

variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini.



Gambar 1
Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pengertian di atas, dapat penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh pengetahuan mahasiswa perbankan syariah semester 6 IAIN Metro terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Ha : Ada pengaruh pengetahuan mahasiswa perbankan syariah semester 6 IAIN Metro terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (Pengetahuan Mahasiswa) terhadap Y (Minat Menabung). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung. Penelitian ini terdiri dari dua variabel antara lain variabel bebas (X) yaitu Pengetahuan Mahasiswa dan variabel terikat (Y) yaitu Minat Menabung.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif karena penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.¹ Dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 6 IAIN Metro Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan ialah Pengetahuan Mahasiswa (X) sebagai variabel bebas dan Minat Menabung, sebagai variabel

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 157

terikat (Y). Berikut penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y):

1. Pengetahuan Mahasiswa

Variabel bebas pada penelitian ini penggunaan Pengetahuan Mahasiswa. Penelitian ini maksud dari pengetahuan tentang perbankan syariah ialah pandangan mahasiswa FEBI terhadap perbankan syariah dari segi akad, pelayanan bank syariah, konsep bank syariah, definisi bank syariah, produk bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah dan lokasi bank syariah. Indikator pengetahuan mahasiswa:

- a. Tahu
- b. Memahami
- c. Aplikasi
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. evaluasi

2. Minat Menabung (variabel terikat/Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”² sesuai pengertian tersebut, variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Menabung. Penelitian ini pada minat menabung didefinisikan sebagai suatu hasil penelitian mahasiswa atas ketertarikan seseorang untuk

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 39.

melakukan penyimpanan uang di bank syariah. Untuk mengukur minat menabung di bank syariah, indikatornya ialah sebagai berikut:

- a. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk
- b. Mempertimbangkan untuk membeli
- c. Tertarik untuk mencoba
- d. Ingin mengetahui produk
- e. Ingin memiliki produk

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga³ atau “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah mahasiswa semester 6 Perbankan Syariah IAIN Metro.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi,”⁵ berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami

³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 79.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 8.

⁵ *Ibid.*, 81.

bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan, penentuan, dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi objek penelitian sampel yang akan diteliti.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.⁶ Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Menurut sugiyono, *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁷ Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi

158. ⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011),

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 122

obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap peningkatan Minat Menabung IAIN Metro , maka peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).⁸ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang Pengetahuan Mahasiswa dan Minat Menabung.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengge, agenda, dan sebagainya.”⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mencari data-data yang diperlukan untuk mengetahui profil Perbankan Syariah IAIN Metro.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Instrumen adalah alat pada waktu penelitian

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 219

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 274.

menggunakan suatu metode.¹⁰ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian.

Penyusunan Angket masing-masing Variabel dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Penyusunan kisi-kisi berdasarkan variabel
- b. Penyusunan butir-butir pertanyaan sesuai dengan indikator variabel
- c. Melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator-indikator serta ketepatan penyusunan butir-butir angket dari segi bahasa dan aspek yang diukur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pokok angket terdiri dari jawaban yang mengundang variasi nilai bertingkat dengan alternatif jawaban kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1 ¹¹

Rancangan instrumen atau jumlah butir pertanyaan dari masing-masing indikator

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 121.

¹¹ Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 16.

Tabel 3.2
Jumlah butir pertanyaan dari masing-masing indikator

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Pengetahuan Mahasiswa (X)	a. Mengetahui definisi bank syariah	1, 2, 3	3
		b. Mengetahui akad bank syariah	4, 5, 6	3
		c. Mengetahui lokasi bank syariah	7, 8	2
		d. Mengetahui prinsip bank syariah	9, 10, 11	3
		e. Mengetahui produk bank syariah	12, 13	2
		f. Mengetahui pelayanan bank syariah	14, 15	2
2	Minat Menabung	a. Adanya ketertarikan		
		1) Rasa suka	1, 2, 3, 4	4
		2) Kesamaan pendapat	5, 6, 7, 8	4
		b. Adanya perhatian		
		1) Konsentrasi diri	9, 10, 11, 12	4
		2) Tertuju pada subjek tertentu	13, 14, 15	3
Jumlah				30

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukurnya.¹² Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini alat ukur pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengukur kemantapan alat pengumpulan data maka validitas sebagai alat ukur

¹² Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik.*, 75.

sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar valid. Dalam uji validitas atau uji korelasi produk momen, nilai DF adalah sebesar $N - 2$. Dimana N adalah besarnya sampel.¹³ Dengan demikian, hasil perhitungan uji validitas dengan $\alpha = 0,05$. Maka dikatakan valid apabila signifikansi $< 0,05$ dan signifikansi $> 0,05$ berarti tidak valid. Dimana data diolah menggunakan *SPSS 26 For Window's*. Adapun rumus yang akan peneliti gunakan adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = *Number of Cases*

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data dengan tujuan pengukuran. Dengan demikian, untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbaach*, dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila

¹³ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 125.

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 206.

koefisien reliabilitasnya $r_{11} > 0,6$ yang diolah menggunakan *SPSS 26 For Window's*.¹⁵ Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.

¹⁵ Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik*., 90.

Jadi paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus t-testa tau uji t dan uji *paired sample t-test*. Karena yang digunakan rumus t, rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya di sesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan. Persyaratannya adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak.¹⁶ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat hasil data yang muncul apakah yang muncul pada kolom *kolmogrov-smirnov* atau pada *Shapiro Walk*. Kemudian untuk dasar pengambilan keputusan normal tidaknya, yaitu apabila x hitung > 0.05 maka distribusi populasi dikatakan normal, dan jika x hitung < 0.05 maka distribusi populasi dikatakan tidak normal.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2001), 83.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila lebih besar dari pada , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.¹⁷ Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Arch*. Uji *Arch* adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Apabila grafik plot menunjukkan tidak terdapat adanya titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan titik – titik pada *scatterplot* di atas menyebar secara acak di atas

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), 120.

maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal tersebut artinya menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas¹⁸

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Teknik korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi Pearson. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dengan terikatnya. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut :¹⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari regresi linier sederhana menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{i \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diperoleh koefisien korelasi sederhana, kemudian dilakukan uji signifikan R dengan uji F. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y^2}$$

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\left(\frac{1 - R^2}{n - k - 1}\right)}$$

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 137.

¹⁹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 158.

Keterangan :

k : banyak variabel bebas

r^2 : koefisien korelasi ganda

n : banyaknya subyek

Kemudahan harga F dikonsultasikan dengan F tabel, jika F hitung lebih besar F tabel berarti signifikan.

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan SPSS 26 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah dijelaskan di atas. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti.

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai thitung $>$ ttabel, maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.²⁰ Untuk melihat harga ttabel adalah dengan rumus $dk = N$ (Jumlah responden) $- 1$.²¹ Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis: Jika sig. $> 0,05$ atau thitung $<$ ttabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak Jika sig. $< 0,05$ atau thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 243.

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,. 238.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kelayakan penelitian yang dilakukan dengan melihat berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. *Adjusted R square* adalah *R square* yang telah disesuaikan nilai ini selalu lebih kecil dari *R square* dari angka sebagai koefisien determinasi. Menurut Sugiyono analisis koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

R^2 : koefisien korelasi yang dikuadratkan²²

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Jakarta: Indeks Jakarta, 2012), 257.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Program Studi Perbankan Syariah

Pada Tahun 1998, gagasan untuk melahirkan sarjana Ekonomi Perbankan Islam yang memiliki ciri khas bagi pengelolaan Lembaga Perbankan Syariah, digagas oleh Prof. Bahri Ghozali (saat menjabat sebagai Ketua STAIN Metro Periode 1998 - 2002) dengan membuka Program Studi Ekonomi Perbankan Islam (EBI). Gagasan ini kemudian menjadi embrio bagi berkembangnya program studi ekonomi Islam di seluruh Perguruan Tinggi Agama di Indonesia. Walau saat itu sempat menjadi polemik bagi banyak kalangan, namun menjadi catatan sejarah bahwa Ekonomi Islam dimulai dari STAIN Jurai Siwo Metro Pada penerimaan Mahasiswa Baru tahun ajaran 2006-2007, prodi D3 Bahasa Inggris dan Prodi baru yakni S1 Bahasa Inggris dan D4. diupayakan pada 2007 yang akan datang proses akreditasi kedua prodi ini bisa terwujud. Hingga tahun 2006 STAIN Metro sudah meluluskan mahasiswanya sebanyak 1.339 orang. Sebagian besar dari alumninya menjadi pegawai negeri sipil, pegawai bank swasta (syari'ah) dan wiraswasta.¹

¹ Dokumentasi IAIN Metro

2. Visi dan Misi

Menjadi Pusat Studi Perbankan Syariah yang unggul dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2034.

Misi

- 1) Membentuk sarjana Perbankan Syariah yang unggul dan berakhlakul karimah.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan akademik yang produktif, inovatif dan responsif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, penelitian dan pengabdian.
- 3) Menciptakan sarjana Perbankan Syariah yang mandiri dan berdaya saing.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, transparan dalam rangka mencapai kepuasan pengguna dan stakeholder.²

B. Deskripsi Hasil Penelitian

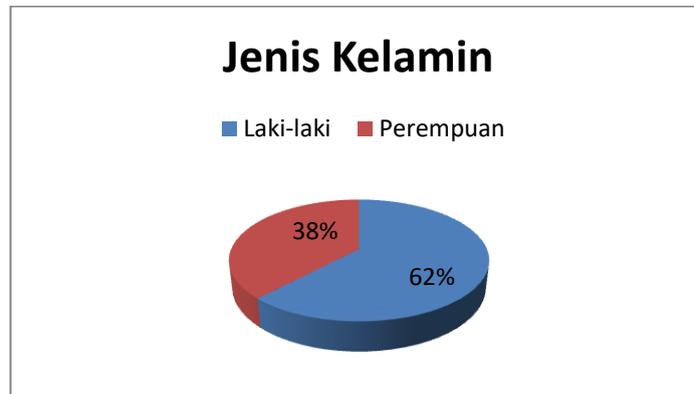
1. Karakteristik Responden

Jumlah seluruh mahasiswa perbankan syariah di IAIN Metro adalah 84 orang mahasiswa perbankan syariah, untuk melihat responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

² Dokumentasi IAIN Metro

a. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

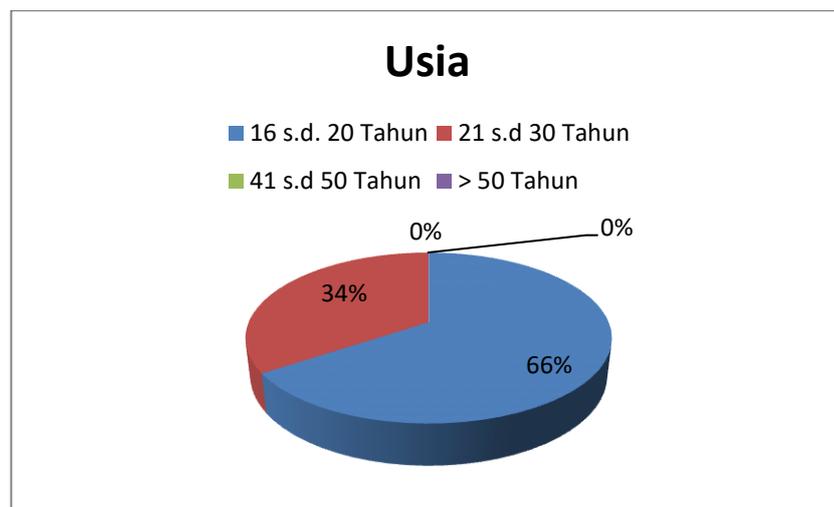


Sumber: Data 2025

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu mahasiswa perbankan syariah pada IAIN Metro adalah laki-laki, yaitu sebanyak 52 orang (62%) dan sebagian lagi adalah perempuan, yaitu sebanyak 32 orang (38%).

b. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Gambar 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data 2025

Berdasarkan hasil studi ini diketahui bahwa responden yang memiliki usia 16 s/d 20 tahun sebanyak 28 orang (36%), responden yang berusia 21 s/d 30 tahun sebanyak 53 orang (63%), Rata-rata responden yaitu mahasiswa perbankan syariah pada IAIN Metro berusia 21 s/d 30 tahun.

2. Uji Validitas

Sebelum dibagikan ke responden, angket diujikan kepada 10 orang responden secara acak hasilnya sebagai berikut:

a. Pengetahuan (X)

Adapun nilai r_{table} pada taraf signifikan 5% (0,05) adalah sebesar 0,2146 (Lampiran 14). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.³ Nilai r_{tabel} tersebut didapat dari *degree of freedom* atau derajat kebebasan. $Df = 84 - 2 = 82$ Hasil dari pengujian validitas X adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Taraf Sig. 5%	Sig.	Keterangan
Pengetahuan (X)	X ₁	0,485	0,1680	0,000	Valid
	X ₂	0,519		0,000	Valid
	X ₃	0,351		0,000	Valid
	X ₄	0,620		0,000	Valid
	X ₅	0,332		0,001	Valid
	X ₆	0,407		0,000	Valid
	X ₇	0,278		0,001	Valid
	X ₈	0,332		0,001	Valid
	X ₉	0,325		0,001	Valid

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 230.

	X ₁₀	0,607		0,000	Valid
	X ₁₁	0,351		0,000	Valid
	X ₁₂	0,620		0,001	Valid
	X ₁₃	0,325		0,001	Valid
	X ₁₄	0,325		0,001	Valid
	X ₁₅	0,325		0,000	Valid
Minat Menabung BSI (Y)	Y ₁	0,313	0,1680	0,002	Valid
	Y ₂	0,499		0,000	Valid
	Y ₃	0,347		0,000	Valid
	Y ₄	0,541		0,000	Valid
	Y ₅	0,519		0,000	Valid
	Y ₆	0,315		0,002	Valid
	Y ₇	0,427		0,000	Valid
	Y ₈	0,516		0,000	Valid
	Y ₉	0,555		0,000	Valid
	Y ₁₀	0,470		0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Data SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien validitas r_{hitung} > r_{tabel} variabel dan nilai signifikansi (sig.) hasil korelasi yang lebih kecil dari 0,05 (5%), hal ini menunjukkan variabel Pengetahuan (X) dan Minat Menabung BSI (Y) dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indek yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur ini dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Adapun hasil reabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil uji Reliabilitas Pengetahuan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Tabel 4.3
Hasil uji Reliabilitas Minat Menabung BSI (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

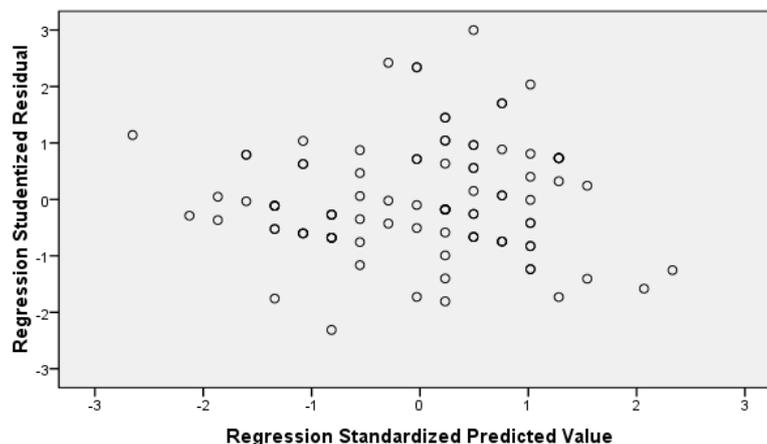
Berdasarkan table dapat diketahui bahwa dari pengujian reliabilitas didapatkan hasil uji untuk variabel X nilai *alpha Cronbach's* sebesar 0,707, dan nilai Y sebesar 0,716. Penelitian ini menguji realibilitas kuesioner dengan melihat besaran nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* rhitung $> 0,6$ maka disimpulkan bahwa instrumen pernyataan reliabel, dan sebaliknya jika rhitung $< 0,6$ maka disimpulkan bahwa intrumen pernyataan tidak reliabel.⁴ Sehingga dapat disimpulkan semua instrument dalam penelitian ini reliabel.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..... 185.

Gambar 4.5
Grafik Plot Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik plot di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan titik – titik pada *scatterplot* di atas menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal tersebut artinya menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁵

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas yang digunakan peneliti menggunakan Kolmogorov-Smirnov karena jumlah responden lebih dari 50. dengan taraf signifikansi uji adalah $> 0,05$ (sig. $> 0,05$).⁶ Jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa semua kelompok memiliki data yang

⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 122.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,.....179.

berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SIA	.124	60	.200	.967	60	.215
Minat Menabung BSI	.129	60	.200	.969	60	.222

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan distribusi yang normal pada model regresi dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu Pengetahuan berdistribusi normal dengan nilai 0,200 atau $> 0,05$, dan Minat Menabung BSI berdistribusi normal dengan nilai 0,200 atau $> 0,05$.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.5

Output Keempat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.589	2.266		4.232	.000
	SIA	.840	.058	.831	14.569	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung BSI

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,589 + 0,840 X \text{ atau}$$

$$\text{Minat Menabung BSI} = 9,589 + 0,840 (\text{Pengetahuan})$$

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X) dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 26.0.

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 9,589 + 0,840 X$. Persamaan regresi = $9,589 + 0,840 X$. kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah *Pengetahuan* benar-benar dapat memprediksi tingkat Minat Menabung BSI. hasil dari analisis di atas terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (*a*) signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,000, jauh lebih kecil dari 0,05. Kemudian hasil dari uji signifikansi koefisien regresi variabel *Pengetahuan* (*b*) menunjukkan signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,000, jauh lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0.05. Koefisien konstanta pada model linier (*a*) dan koefisien regresi variabel Minat Menabung BSI (*b*) signifikan. jadi

Minat Menabung BSI dapat memprediksi Minat Menabung BSI. Sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 9,589 menyatakan bahwa jika nilai dari Pengetahuan adalah 0, maka nilai dari Minat Menabung BSI adalah 9,589.
2. Koefisien regresi sebesar 0,840 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai Pengetahuan akan meningkatkan nilai Minat Menabung BSI sebesar 0,840 poin. Dan sebaliknya jika nilai Pengetahuan turun 1 poin maka nilai dari Minat Menabung BSI juga mengalami penurunan sebesar 0,840 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. Jadi nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya nilai Y akan menurun jika X menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat Minat Menabung BSI berbanding lurus dengan Pengetahuan.

3. Uji T

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila nilai signifikansi $<0,05$ dan nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.⁷ Berdasarkan data tabel 4.9 diperoleh t-hitung sebesar 14,569 pada tingkat sig sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai t_{hitung} sebesar 14,569 pada level probabilitas

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,.....243.

(kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t-tabel sebesar 1,664. Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar $14,569 > t\text{-tabel}$ ($14,569 > 1,664$) dan $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa Ada pengaruh Pengetahuan terhadap kinerja IAIN Metro .

Berdasarkan uji t yang dilakukan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan SIA berpengaruh terhadap Minat Menabung BSI (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

Tabel 4.6
Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.589	2.266		4.232	.000
	SIA	.840	.058	.831	14.569	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung BSI

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel CSR menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sebesar $14,569 > 1,661$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarti SIA berpengaruh terhadap Minat Menabung BSI (H_0 ditolak dan H_a diterima). Sedangkan untuk besarnya korelasi antara SIA dan Minat Menabung BSI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.688	1.662

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: *Data Diolah SPSS 26*

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,688. Besarnya angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,688 atau sama dengan 68,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel SIA (X) berpengaruh terhadap variabel Minat Menabung BSI (Y) sebesar 68,8%. Sedangkan sisanya (100% - 68,8% = 31,2%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi $Y = 9,589 + 0,840 X$. Berdasarkan pengujian hipotesis uji t diperoleh nilai signifikan variabel Pengetahuan dan variabel Minat Menabung BSI sebesar 0,000, lebih kecil dari signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap Loyalitas Nasabah. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Dari hasil analisis di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh Pengetahuan terhadap kinerja IAIN Metro

” dapat diterima secara signifikan. Besarnya angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,688 atau sama dengan 68,8%.

Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pengetahuan terhadap Pengetahuan (X) berpengaruh terhadap variabel Minat Menabung BSI (Y) sebesar 68,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 68,8\% = 31,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Artinya Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung BSI. Dari distribusi penilaian responden terhadap implementasi Pengetahuan dapat dilihat bahwa penilaian responden tertinggi terdapat pada dimensi data base, diwujudkan dengan selalu up date database sistem apabila ada perubahan. Sementara untuk penilaian responden terhadap kualitas laporan keuangan tertinggi terdapat pada dimensi relevan, diwujudkan dalam laporan keuangan yang disusun sesuai SAP dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Dari hasil penilaian responden dapat disimpulkan bahwa Minat Menabung BSI relevan karena data base Pengetahuan selalu di up date apabila ada perubahan sehingga informasi yang tersedia memiliki manfaat prediktif yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna.

Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya Yenita Fitriana (2021) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Pengetahuan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada BPRS Bandar Lampung), Mitha Astuti (2019) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas

Muhammadiyah Makassar. Begitu juga dengan penelitian ini yaitu penelitian Nanda Saputri Yanti (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam penelitiannya SIA dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan dan pengelolaan data sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, namun hal tersebut tidak cukup karena Pengetahuan juga membutuhkan control oleh aparat agar tidak mudah mengalami kendala yang akan menghambat proses pelaporan keuangan yang berkualitas serta dimanfaatkan secara bijak oleh pihak BMT.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh Pengetahuan mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) dan besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,688. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (H_a) dapat diterima dan (H_0) di tolak berarti. Besarnya koefisien determinasi atau Adjusted R Square adalah sebesar 0,688 atau sama dengan 68,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pengetahuan (X) berpengaruh terhadap variabel Minat Menabung BSI (Y) sebesar 68,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 68,8\% = 31,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan/instansi dalam penyusunan laporan keuangan dapat selesai secara tepat waktu dengan cara melakukan *Upgrade* terhadap sistem yang digunakan.
2. Melakukan pelatihan terhadap semua mahasiswa perbankan syariah mengenai prosedur Bank Syariah Indonesia.

3. Adanya pengawasan oleh aparat untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan dari rencana, ketentuan dan undang-undang yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya* Bandung: CV Dipenogoro, 2015
- H. Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi Ke 2, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Jadzil Baihaqi, "Financial Technology Peer – to Peer Lending Berbasis Syariah di Indonesi", *tawazun : Journal of sharia Economic law* vol 1. No 2018.
- M. Khairul Fahmi, "Analisis swot perusahaan teknologi keuangan *Peer-to-peer Lending (P2PL)* Dalam Mengembangkan UMKM di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Danamas, Akseleran, Dan Ammana Fintek Syariah)", *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020
- Marta Widian Sari, Andry Novrianto, *Kenali...!! Bisnis,,di Era Digital "Financial Technology"*, Padang: Inssan Cendikia mmandiri, 2020
- Miswan Ansori, *Perkembangan dan Dampak Financial Technology (FinTeh) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Indonesia*", *Jurnal Study Keislaman*, Vol. 5, N0.1 2019
- Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003
- Muhammad Rizal, dkk. "Teknologi keuangan sebagai salah satu solusi pembiayaan bagi UMKM". *Jurnal pemikiran dan penelitian administrasi bisnis dankewirausahaan*. Vol.3, 2018.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* Jakarta: Referensi, 2016
- Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, dkk, *Teknologi Finansial: Sistem Financial Berbasis Teknologi di Era Digital*
- P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik (*Eletronic Money*)

Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial.

POJK no.77/POJK.01/2016

Santri Zulaicha, Rusda Irawati, “Pengaruh Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Morning Bakery Batam”, *Inovbiz: Jurnal Inovasi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, Desember 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D* Bandung: Alfabeta, 2016

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reasearch Jilid 1*, Yogyakarta: UGM, 2004

Teguh Wiyono, “Mekanisme dan Layanan *Peer-To-Peer Lending* Syariah Perspektif Ekonomi Islam (Studi Analisis pada 13 *Fintech* Syariah yang Terdaftar di OJK Per 19 Februari 2020).” Tesis, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020

Zulkifli Zainuddin, Yahya Hamja, Siti Hamidah Rustiana, “Analisis Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat)”, *JRMB*, Volume 1, Nomor 2 1, Juni 2016

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail iain@metro.ac.id

Nomor : B-2760/In.28.3/D 1/TL.00/1/2025 Metro, 30 Januari 2025
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Suci Hayati,S.Ag.MSI (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dwi Ridowan Ahmad Khoiri
NPM : 1804100031
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
Judul : Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Metro Semester 6)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth
Dekan Fakultas
di
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI RIDOWAN AHMAD KHOIRI
NPM : 1804100031
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Semester : 14 (Empat Belas)
IPK Sementara : 3,12 (Tiga Komma Satu Dua)
Alamat Tempat Tinggal : KOMPL PTPN VII ULU TUBU
HP 85380016435

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi Judul dan Tempat Research sebagai berikut.

Judul Tugas Akhir Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) (STUDI KASUS
MAHASISWA IAIN METRO SEMESTER 6)
Tempat Research : IAIN METRO S1 PERBANKAN SYARIAH

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2025
Pendaftar,



DWI RIDOWAN AHMAD KHOIRI
NPM 1804100031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-621/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DWI RIDOWAN AHMAD KHOIRI
NPM : 1804100031
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1804100031.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,



Aah Sufroni, S.I.Pust
NIK 19920428 201903 1 009

Lampiran 3

**Uji Validitas kesepuluh Sampel
Variabel Pengetahuan (X)**

No Sampel	Item Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
2	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	43
3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	39
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	49
5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	42
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
9	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Variabel Minat Menabung di BSI (Y)

No Sampel	Item Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
2	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	43
3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	39
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	42
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
9	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	40

Lampiran 4

HASIL SKOR ANGKET PENGETAHUAN

No Sampel	Item Soal															Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
2	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	5	61	
3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	56	
4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	61	
5	5	2	3	3	2	2	5	4	2	2	5	2	3	3	2	45	
6	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	56	
7	4	3	5	4	2	5	5	4	4	4	4	3	5	4	2	58	
8	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	55	
9	4	2	3	3	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	3	50	
10	4	3	2	4	4	5	4	4	3	3	4	3	2	4	4	53	
11	4	2	3	3	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	3	50	
12	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	57	
13	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	53	
14	4	3	4	3	3	3	5	3	5	2	4	3	4	3	3	52	
15	4	2	4	4	4	3	4	5	3	4	4	2	4	4	4	55	
16	4	2	5	5	5	5	5	1	4	2	4	2	5	5	5	59	
17	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	53	
18	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	67	
19	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	56	
20	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	51
21	3	2	4	2	4	3	4	5	5	4	3	2	4	2	4	51	
22	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	55	
23	3	2	4	2	5	4	5	2	4	3	3	2	4	2	5	50	
24	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	54	
25	3	2	4	3	4	3	5	2	5	2	3	2	4	3	4	49	
26	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	57	
27	4	3	5	3	3	4	4	5	3	4	4	3	5	3	3	56	
28	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	51	
29	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	64	
30	3	2	4	3	4	4	4	5	4	3	3	2	4	3	4	52	
31	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55	
32	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	3	57	
33	5	2	3	3	4	4	5	5	5	4	5	2	3	3	4	57	
34	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	5	55	
35	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	51	
36	3	4	5	3	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3	3	54	

37	3	4	4	3	3	4	5	5	2	4	3	4	4	3	3	54
38	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	61
39	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	53
40	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	62
41	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	63
42	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	61
43	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	61
44	5	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	62
45	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	54
46	3	3	3	3	5	3	4	4	5	4	3	3	3	3	5	54
47	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
48	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	62
49	5	3	4	2	5	5	5	4	3	4	5	3	4	2	5	59
50	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	62
51	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	61
52	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	60
53	4	2	4	3	5	3	5	4	4	4	4	2	4	3	5	56
54	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
57	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	5	61
58	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	56
59	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	61
60	5	2	3	3	2	2	5	4	2	2	5	2	3	3	2	45
61	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	56
62	4	3	5	4	2	5	5	4	4	4	4	3	5	4	2	58
63	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	55
64	4	2	3	3	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	3	50
65	4	3	2	4	4	5	4	4	3	3	4	3	2	4	4	53
66	4	2	3	3	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	3	50
67	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	57
68	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	53
69	4	3	4	3	3	3	5	3	5	2	4	3	4	3	3	52
70	4	2	4	4	4	3	4	5	3	4	4	2	4	4	4	55
71	4	2	5	5	5	5	5	5	1	4	2	4	2	5	5	59
72	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	53
73	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	67
74	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	56
75	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55
76	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	3	57
77	5	2	3	3	4	4	5	5	5	4	5	2	3	3	4	57

78	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	5	55
79	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	51
80	3	4	5	3	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3	3	54
81	3	4	4	3	3	4	5	5	2	4	3	4	4	3	3	54
82	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	61
83	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	53
84	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	62

Lampiran 5

HASIL SKOR ANGKET MINAT MENABUNG DI BSI

No Sampel	Item Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	42
2	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	44
3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	40
4	4	3	3	5	5	3	4	4	5	4	40
5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
6	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
7	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	42
8	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	41
9	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	38
10	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	38
11	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	38
12	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	42
13	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	41
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
15	5	4	3	3	5	4	4	5	4	3	40
16	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
17	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	38
18	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
21	3	4	3	3	5	4	4	5	4	3	38
22	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
23	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
26	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
27	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	42
28	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
29	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	45
30	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	40
31	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
32	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
33	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
34	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	41
35	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	42
38	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
39	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	40
40	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	45

41	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	45
42	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
43	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
44	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	45
45	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	40
46	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	41
47	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	43
48	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	45
49	5	4	4	5	5	3	5	5	4	3	43
50	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
51	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	45
52	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	42
55	5	4	3	5	5	3	4	5	5	4	43
56	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	42
57	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	44
58	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	40
59	4	3	3	5	5	3	4	4	5	4	40
60	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
61	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
62	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	42
63	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	41
64	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	38
65	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	38
66	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	38
67	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	42
68	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	41
69	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
70	5	4	3	3	5	4	4	5	4	3	40
71	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
72	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	38
73	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
76	3	4	3	3	5	4	4	5	4	3	38
77	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
78	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
81	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
82	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	42
83	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
84	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42

Lampiran 6 Output Deskripsi Variabel

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
FREQUENCIES VARIABLES=PENGETAHUAN KINERJABMT
  /NTILES=4
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SU
M

  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Pengetahuan	Minat Menabung di BSI
N	Valid	84	84
	Missing	0	0
Mean		40.11	41.27
Std. Error of Mean		.387	.261
Median		41.00	41.00
Mode		41	40
Std. Deviation		3.813	2.848
Variance		14.539	6.594
Range		19	14
Minimum		30	35
Maximum		49	49
Sum		3891	4003
Percentiles	25	37.00	39.50
	50	41.00	41.00
	75	43.00	43.00

Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	1.0	1.0	1.0
	32	1	1.0	1.0	2.1
	33	2	2.1	2.1	4.1
	34	3	3.1	3.1	7.2
	35	7	7.2	7.2	14.4
	36	6	6.2	6.2	20.6
	37	8	8.2	8.2	28.9
	38	6	6.2	6.2	35.1
	39	3	3.1	3.1	38.1
	40	7	7.2	7.2	45.4
	41	14	14.4	14.4	59.8
	42	11	11.3	11.3	71.1
	43	8	8.2	8.2	79.4
	44	10	10.3	10.3	89.7
	45	6	6.2	6.2	95.9
	46	2	2.1	2.1	97.9
	48	1	1.0	1.0	99.0
	49	1	1.0	1.0	100.0
Total		97	100.0	100.0	

Minat Menabung di BSI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	1.0	1.0	1.0
	36	1	1.0	1.0	2.1
	37	2	2.1	2.1	4.1
	38	3	3.1	3.1	7.2
	39	17	17.5	17.5	24.7
	40	22	22.7	22.7	47.4
	41	12	12.4	12.4	59.8
	42	10	10.3	10.3	70.1
	43	10	10.3	10.3	80.4
	44	10	10.3	10.3	90.7
	45	2	2.1	2.1	92.8
	46	2	2.1	2.1	94.8
	47	4	4.1	4.1	99.0
	49	1	1.0	1.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Lampiran 7 Output Uji Validitas 10 Sampel

CORRELATIONS

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Total_Skor

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Total_Skor
Item_1 Pearson Correlation	1	-.272	.000	.255	.167	.408	.408	.384	.531	.612	.545
Sig. (2-tailed)		.447	1.000	.477	.645	.242	.242	.312	.115	.060	.104
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_2 Pearson Correlation	-.272	1	.527	.104	.408	.444	.444	-.218	.062	-.167	.433
Sig. (2-tailed)	.447		.117	.775	.242	.198	.198	.545	.865	.645	.212
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_3 Pearson Correlation	.000	.527	1	.000	.323	.527	.527	.345	.587	.395	.741*
Sig. (2-tailed)	1.000	.117		1.000	.363	.117	.117	.329	.074	.258	.014
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_4 Pearson Correlation	.255	.104	.000	1	-.064	.364	.364	.034	-.203	.547	.411
Sig. (2-tailed)	.477	.775	1.000		.861	.301	.301	.926	.574	.102	.238
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_5 Pearson Correlation	.167	.408	.323	-.064	1	.408	.408	-.089	.152	.102	.471
Sig. (2-tailed)	.645	.242	.363	.861		.242	.242	.807	.676	.779	.169
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_6 Pearson Correlation	.408	.444	.527	.364	.408	1	1.000*	-.218	.681*	.667*	.853**
Sig. (2-tailed)	.242	.198	.117	.301	.242		.000	.545	.030	.035	.002
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_7 Pearson Correlation	.408	.444	.527	.364	.408	1.000**	1	-.218	.681*	.667*	.853**
Sig. (2-tailed)	.242	.198	.117	.301	.242	.000		.545	.030	.035	.002

	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_8	Pearson Correlation	.384	-.218	.345	.034	-.089	-.218	1	.122	.218		.460
	Sig. (2-tailed)	.312	.545	.329	.926	.807	.545		.738	.545		.469
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_9	Pearson Correlation	.531	.062	.587	-.203	.152	.681*	.681*	.122	1	.557	.663*
	Sig. (2-tailed)	.115	.865	.074	.574	.676	.030	.030	.738		.094	.037
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_10	Pearson Correlation	.612	-.167	.395	.547	.102	.667*	.667*	.218	.557	1	.739*
	Sig. (2-tailed)	.060	.645	.258	.102	.779	.035	.035	.545	.094		.015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total_Skor	Pearson Correlation	.545	.433	.741*	.411	.471	.853**	.853**	.260	.663*	.739*	1
	Sig. (2-tailed)	.104	.212	.014	.238	.169	.002	.002	.469	.037	.015	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Output Uji Reliabilitas 10 Sampel

```
RELIABILITY  
  /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10  
em_10  
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
  
  /MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	10

Item_1 0	Pearson Correlation	.190	.306**	.084	.177	.055	.089	.137	.355**	.176	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.063	.002	.586	.083	.592	.387	.181	.000	.085		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Total_S kor	Pearson Correlation	.485**	.519**	.351**	.620**	.332**	.407**	.278**	.332**	.325**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.006	.001	.001	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 Output Uji Reliabilitas Pengetahuan

RELIABILITY

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	35.09	7.314	.309	.484
Item_2	35.93	6.963	.305	.450
Item_3	35.23	7.740	.142	.501
Item_4	35.52	6.419	.413	.407
Item_5	35.21	7.770	.100	.515
Item_6	35.15	7.486	.190	.488
Item_7	34.72	8.036	.084	.514
Item_8	35.20	7.784	.107	.512
Item_9	35.26	7.777	.075	.526
Item_10	35.28	6.578	.411	.412

Item_9	Pearson Correlation	.199	.117	.271**	.279**	.260*	.037	.361**	.367**	1	.316**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.208	.254	.007	.006	.010	.721	.000	.000		.002	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Item_10	Pearson Correlation	.215	.283**	.300**	.197	.095	.173	.274**	.071	.316**	1	.470**
	Sig. (2-tailed)	.158	.005	.003	.053	.384	.090	.007	.489	.002		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Total_Skor	Pearson Correlation	.313**	.499**	.347**	.541**	.519**	.315**	.427**	.516**	.555**	.470**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12 Output Uji Reliabilitas Minat Menabung di BSI

RELIABILITY

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	38.33	7.640	.218	.724
Item_2	38.47	7.044	.466	.678
Item_3	38.44	7.062	.399	.691
Item_4	38.15	7.174	.410	.689
Item_5	37.85	7.611	.380	.695
Item_6	38.74	7.610	.255	.716
Item_7	38.01	7.344	.455	.683
Item_8	37.92	7.431	.430	.687
Item_9	38.06	7.246	.425	.686
Item_10	38.57	7.665	.386	.694

Lampiran 13 Output Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENGETAHUAN	.124	97	.200	.967	97	.215
Minat Menabung di BSI	.129	97	.200	.969	97	.222

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14 Output Uji Heteroskedastisitas

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Minat_Beli
/METHOD=ENTER PENGETAHUAN

/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).
    
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.688	1.662

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	585.990	1	585.990	212.269	.000 ^a
	Residual	262.257	95	2.761		
	Total	848.247	96			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

Residuals Statistics^a

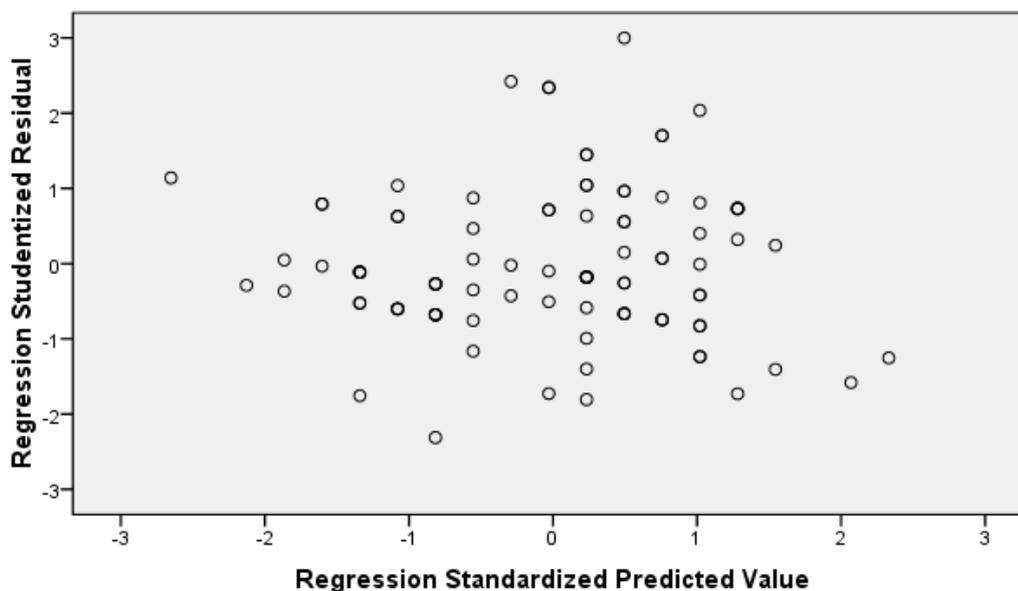
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	39.30	42.99	41.27	.740	97
Std. Predicted Value	-2.652	2.331	.000	1.000	97
Standard Error of Predicted Value	.251	.715	.343	.093	97
Adjusted Predicted Value	39.06	43.21	41.27	.755	97
Residual	-5.663	7.366	.000	2.459	97
Std. Residual	-2.291	2.980	.000	.995	97
Stud. Residual	-2.311	2.999	.000	1.004	97
Deleted Residual	-5.763	7.462	-.004	2.507	97
Stud. Deleted Residual	-2.367	3.136	.002	1.018	97
Mahal. Distance	.001	7.035	.990	1.222	97
Cook's Distance	.000	.073	.010	.015	97
Centered Leverage Value	.000	.073	.010	.013	97

a. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

Charts

Scatterplot

Dependent Variable: Minat Beli



Lampiran 15 Output Uji Regresi Linier Sederhana

DATASET ACTIVATE DataSet2.
 REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Minat_Beli

 /METHOD=ENTER PENGETAHUAN.

Regression

[DataSet2]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.688	1.662

- a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	585.990	1	585.990	212.269	.000 ^a
	Residual	262.257	95	2.761		
	Total	848.247	96			

- a. Predictors: (Constant), Pengetahuan
 b. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

Lampiran 16 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.589	2.266		4.232	.000
	Pengetahuan	.840	.058	.831	14.849	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung di BSI

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7867	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6831	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5153	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2815	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 61 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

RIWAYAT HIDUP



Dwi Ridowan Ahmad Khoiri merupakan anak kedua dari bapak Paryono dan ibu Sumiati.ia lahir di desa kalipapan Kec, Negeri Agung Kab, Way Kanan,pada Hari Jumat 08 Januari 1999 dan di besarkan di desa kalipapan Kec, Negeri Agung Kab, Way Kanan.peneliti menempu pendidikan formal pertamanya di Taman Kanak-Kanak

TK IKI PTPN 7 UU TUBU Kec, Negeri Agung Kab, Way Kanan dan selesai pada tahun 2005,lalu ia melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar SD 01 Kalipapan Kec, Negeri Agung Kab, Way Kanan dan selesai pada tahun 2012,ia melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama SMP N 03 Negeri Agung Kab, Way Kanan dan selesai pada tahun 2015. Lalu ia melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengahj Atas SMA N 02 Negeri Agung Kec, Negeri Agung Kab, Way Kanan.setelah itu ia melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negri IAIN Metro Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam jurusan S1 Perbankan Syariah dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2017-2018 kemudian,Mengikuti Organisasi dalam kampus UKK KSR PMI Unit IAIN Metro Menjabat sebagai Komandan KSR PMI Unit IAIN Metro Periode 2021-2022 dan kemudian menyelesaikan program sarjana S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis & Islam di Institut Agama Islam Negri IAIN Metro pada tahun 2025.